

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian akhir dikemukakan saran-saran baik yang bersifat metodologis maupun praktis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pengaruh berpikir positif orang tua terhadap kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus tunadaksa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat berpikir positif orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tunadaksa di SD Inklusif Kota Banjarmasin dominan berada pada kategori sedang yaitu dengan frekuensi 23 responden dan persentase nilai 76,66%. Artinya tingkat berpikir positif orang tua cukup baik. Sedangkan tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus tunadaksa di Banjarmasin juga dominan berada pada kategori sedang yaitu dengan frekuensi 23 responden dan persentase nilai 76,66%. Artinya anak berkebutuhan khusus tunadaksa di SD Inklusif Kota Banjarmasin memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup baik.
2. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis didapatkan hasil ada pengaruh positif yang signifikan ( $r_{xy} = 0,422$  ;  $\text{sig} = 0,020 \leq 0,05$ ) antara berpikir positif orang

tua dengan kepercayaan diri ABK tunadaksa. Dikatakan signifikan karena  $r_{xy} = 0,422 > r_{table} = 0,361$ . Dalam tabel interpretasi nilai  $r$  menyatakan bahwa nilai  $r = 0,422$  termasuk kedalam kategori sedang. Artinya berpikir positif orang tua cukup mempengaruhi kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus tunadaksa. Besar pengaruh berpikir positif orang tua terhadap kepercayaan diri anak tunadaksa ( $r_{xy} \times 100$ ) sebesar 17,8%, hal ini karena ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 82,2%. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu sebagai berikut: konsep diri, harga diri, keadaan fisik, pendidikan formal dan pendidikan non formal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat. Adapun saran tersebut ditujukan kepada :

### **1. Saran Teoritis**

- a. Diharapkan agar penelitian selanjutnya tidak hanya dilakukan kepada subjek orang tua, tetapi lakukanlah penelitian kepada anak berkebutuhan khusus, guru maupun teman-temannya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti variabel lain dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri, bisa secara internal maupun eksternal.

## 2. Saran Praktis

- a. Orang tua diharapkan agar selalu berpikir positif dan selalu mendukung serta menyemangati, karena hal itu sangat membantu anak tersebut dalam meningkatkan kepercayaan dirinya disamping faktor-faktor lainnya.
- b. Lembaga dalam hal ini adalah sekolah inklusif, dimana sekolah inklusi mempunyai peran penting untuk mengembangkan kemampuan serta kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus tunadaksa. Oleh karena ini bagi pihak sekolah baik para guru ataupun para pimpinan sekolah serta teman-temannya diharapkan memberikan dukungan agar anak berkebutuhan khusus tunadaksa dapat memiliki kepercayaan diri yang baik.
- c. Untuk anak berkebutuhan khusus tunadaksa, agar jangan merasa rendah diri. Teruslah percaya diri dengan keadaan bagaimanapun, karena kita masih memiliki orang-orang yang menyayangi dan selalu mendukung kita, seperti orang tua, keluarga besar, teman-teman, guru-guru serta masyarakat luas.
- d. Kepada masyarakat luas agar dapat menerima anak berkebutuhan khusus tunadaksa dalam lingkungan sosial kehidupan sehari-hari.